

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dampak model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap pencapaian akademik IPAS peserta didik kelas V Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) memberikan dampak yang signifikan terhadap pencapaian akademik IPAS peserta didik kelas V.

Kondisi ini dikuatkan oleh output analisis data yang menunjukkan skor signifikansi sebesar 0,000 yang lebih rendah dari ambang batas 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta skor t perhitungan sebesar 12,418 yang melampaui skor t referensi sebesar 2,013 ($12,418 > 2,013$). Dengan demikian, postulat alternatif (H_1) berhasil dibuktikan kebenarannya dan postulat nol (H_0) ditolak.

Kenaikan pencapaian akademik peserta didik juga terdokumentasi dari perbandingan rata-rata skor *pretest* dan *posttest*. Pada kelompok treatment yang menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC), rata-rata skor mengalami kenaikan dari 62,67 menjadi 88,00 atau terdapat pertambahan sebesar 25,33 poin. Sebaliknya, pada kelompok pembanding yang menerapkan pendekatan konvensional, rerata skor mengalami kenaikan dari 61,16 menjadi 64,64 atau hanya mengalami pertambahan sebesar 3,48 poin.

Berasarkan temuan tersebut dapat dikonklusikan bahwa aplikasi model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) efektif meningkatkan pencapaian akademik IPAS peserta didik kelas V jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

B. SARAN

Sesuai dengan temuan riset yang telah diselenggarakan, pengamat menyampaikan anjuran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani mengutarakan opini, serta berkooperosebut with teman selama aktivitas pembelajaran berjalan. Keaktifan learners dalam pembelajaran akan membantu meningkatkan pemahaman materi dan pencapaian akademik yang dicapai.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) sebagai salah satu pilihan model pembelajaran pada topik pelajaran IPAS maupun topik pelajaran lainnya. Model ini dapat meningkatkan keaktifan learners, ketrampilan berkomunikasi serta pencapaian akademik learners karena memberikan kesempatan kepada peserta didik bertukar informasi dan berdiskusi secara aktif.

3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan dapat mendukung penggunaan model-model pembelajaran inovatif, meliputi model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC), dengan menyediakan fasilitas dan prasana yang kedepaknya kedepaknya proses pembelajaran. Dukungan institusi sangat dibutuhkan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengkaji riset mengenai model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) pada topik pelajaran, jenjang pendidikan, atau variabel yang berbeda. Selain itu, riset dapat diselenggarakan dengan kuantitas sampel yang lebih luas agar mendapatkan temuan yang lebih luas dan mendalam.